



MENINGKATKAN KEMAMPUAN MENELAAH ISI, STRUKTUR, DAN KAIDAH KEBAHASAAN TEKS EKSPLANASI DENGAN MENERAPKAN METODE INKUIRI SISWA KELAS VIII B SEKOLAH MENENGAH PERTAMA NEGERI 3 TABANAN

Ni Luh Made Sandeni, Ni Made Sueni, I Wayan Subaker

Jurusan Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia

Email: sandenimade04@gmail.com

Article Info:

Masuk: 10 Agustus 2022

Diterima: 20 Agustus 2022

Terbit: 1 Oktober 2022

Keywords: Writing,
Explanatory text, Inquiry
method

Abstract

One of the 14 texts taught at the junior high school level is explanatory text, explanatory text is an interesting text to study. The purpose of this study is to contribute thoughts/opinions in order to improve the ability to examine the content, structure, and linguistic rules of explanatory texts for class VIII B students of Tabanan 3 Junior High School in the 2021/2022 academic year. This research is a classroom action research which consists of two cycles with a total of 30 students. The data collection method used is the observation method and the test method. The observation method was used to obtain data about students' attitudes and behavior, the test method was used to determine the student's ability to examine the content, structure, and linguistic rules of explanatory texts. The results showed that the ability to examine the content, structure, and linguistic rules of the explanatory text of class VIII B State Junior High School 3 Tabanan in the 2021/2022 academic year after applying the inquiry method had increased. This is evident from the average value in the pre-cycle of 65.00, the first cycle the average value of 70.67. In the second cycle the average value obtained was 85.00. The increase from pre-cycle to cycle I was 8.72%. The increase from cycle I to cycle II was 20.28%. The increase in the score is a sign that the ability to examine the content, structure, and linguistic rules of the explanatory text of class VIII B State Junior High School 3 Tabanan for the academic year 2021/2022 is getting better after applying the inquiry method. Thus, it is recommended for Indonesian language teachers to apply the inquiry method in learning activities because it has been proven that the application of the inquiry method can improve students' abilities.



Kata kunci: Menulis, Teks
Explanatori, Metode Inkuiri

Corresponding Author:
Ni Luh Made Sandeni
Jurusan Pendidikan
Bahasa dan Sastra
Indonesia
Email:
sandenimade04@gmail.com

DOI:

Abstrak

Salah satu dari 14 teks yang diajarkan pada jenjang Sekolah Menengah Pertama yaitu teks eksplanasi, teks eksplanasi merupakan teks yang menarik untuk diteliti. Tujuan penelitian ini untuk memberikan sumbangan pemikiran/pendapat dalam rangka meningkatkan kemampuan menelaah isi, struktur, dan kaidah kebahasaan teks eksplanasi siswa kelas VIII B Sekolah Menengah Pertama Negeri 3 Tabanan tahun pelajaran 2021/2022. Penelitian ini merupakan penelitian tindakan kelas yang terdiri atas dua siklus dengan jumlah siswa 30 orang. Metode pengumpulan data yang digunakan yaitu, metode observasi dan metode tes. Metode observasi digunakan untuk mendapatkan data tentang sikap dan perilaku siswa, metode tes digunakan untuk mengetahui kemampuan siswa dalam menelaah isi, struktur, dan kaidah kebahasaan teks eksplanasi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa kemampuan menelaah isi, struktur, dan kaidah kebahasaan teks eksplanasi siswa kelas VIII B Sekolah Menengah Pertama Negeri 3 Tabanan tahun pelajaran 2021/2022 setelah menerapkan metode inkuiri mengalami peningkatan. Hal ini terbukti dari nilai rata-rata pada prasiklus sebesar 65,00, siklus I nilai rata-rata yaitu 70,67. Pada siklus II nilai rata-rata yang diperoleh sebesar 85,00. Peningkatan dari prasiklus ke siklus I sebesar 8,72%. Peningkatan dari siklus I ke siklus II sebesar 20,28%. Peningkatan skor tersebut merupakan tanda bahwa kemampuan menelaah isi, struktur, dan kaidah kebahasaan teks eksplanasi siswa kelas VIII B Sekolah Menengah Pertama Negeri 3 Tabanan tahun pelajaran 2021/2022 semakin baik setelah menerapkan metode inkuiri. Dengan demikian, disarankan kepada guru bahasa Indonesia agar menerapkan metode inkuiri dalam kegiatan belajar pembelajaran karena telah terbukti bahwa penerapan metode inkuiri dapat meningkatkan kemampuan siswa.

PENDAHULUAN



Pendidikan merupakan proses yang sangat penting bagi manusia. Kemajuan suatu masyarakat dapat dilihat dari perkembangan pendidikannya. Teks eksplanasi merupakan sebuah teks yang berisi tentang proses-proses yang berhubungan dengan fenomena-fenomena alam, sosial, ilmu pengetahuan, budaya, dan lainnya. Dalam teks eksplanasi terdapat struktur teks, struktur tersebut meliputi, pernyataan umum (pembukaan), deretan penjelas (isi), dan interpretasi (penutup)..

Kegiatan menelaah berbentuk proses penelaahan teks atau tulisan dilihat dari segi isi, struktur, dan bahasa. Tujuan kegiatan ini adalah mempelajari, menyelidiki, dan mengkaji teks yang menyangkut isi, struktur, dan bahasa. Kegiatan menelaah teks eksplanasi mencakup kegiatan membaca dengan cermat, teliti, kritis, berulang-ulang untuk memahami isi, struktur, dan kaidah kebahasaan.

Pembelajaran teks eksplanasi telah dilaksanakan di Sekolah Menengah Pertama Negeri 3 Tabanan. Berdasarkan penelitian awal, ditemukan bahwa kemampuan menelaah isi, struktur, dan kaidah kebahasaan teks eksplanasi masih rendah. Hal ini dibuktikan dengan nilai rata-rata kelas hanya 65,00.

Berdasarkan hal di atas, maka masalah dalam penelitian ini dirumuskan sebagai berikut. (1) Bagaimanakah kemampuan menelaah isi, struktur, dan kaidah kebahasaan teks eksplanasi siswa kelas VIII B Sekolah Menengah Pertama Negeri 3 Tabanan tahun pelajaran 2021/2022 sebelum menerapkan metode inkuiri?, (2) Bagaimanakah kemampuan menelaah isi, struktur, dan kaidah kebahasaan teks eksplanasi siswa kelas VIII B Sekolah Menengah Pertama Negeri 3 Tabanan tahun pelajaran

2021/2022 setelah menerapkan metode inkuiri?, (3) Seberapa besarkah peningkatan kemampuan menelaah isi, struktur, dan kaidah kebahasaan teks eksplanasi siswa kelas VIII B Sekolah Menengah Pertama Negeri 3 Tabanan tahun pelajaran 2021/2022 setelah menerapkan metode inkuiri?.

Tujuan umum penelitian ini adalah untuk memberikan sumbangan pemikiran dalam rangka meningkatkan kemampuan menelaah isi, struktur, dan kaidah kebahasaan teks eksplanasi. Tujuan khusus penelitian ini sebagai berikut. (1) Mendeskripsikan kemampuan menelaah isi, struktur, dan kaidah kebahasaan teks eksplanasi siswa kelas VIII B Sekolah Menengah Pertama Negeri 3 Tabanan tahun pelajaran 2021/2022 sebelum menerapkan metode inkuiri. (2) Mendeskripsikan kemampuan menelaah isi, struktur, dan kaidah kebahasaan teks eksplanasi siswa kelas VIII B Sekolah Menengah Pertama Negeri 3 Tabanan tahun pelajaran 2021/2022 setelah menerapkan metode inkuiri. (3) Mendeskripsikan peningkatan kemampuan menelaah isi, struktur, dan kaidah kebahasaan teks eksplanasi siswa kelas VIII B Sekolah Menengah Pertama Negeri 3 Tabanan tahun pelajaran 2021/2022 setelah menerapkan metode inkuiri.

Hasil penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat, baik secara teoritis maupun praktis. Secara teoretis, hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan sumbangan pemikiran terhadap ilmu pengetahuan dalam dunia pendidikan, khususnya dalam kemampuan menelaah isi, struktur, dan kaidah kebahasaan teks eksplanasi melalui metode inkuiri. Secara praktis, hasil penelitian ini diharapkan bermanfaat bagi siswa, guru, sekolah, dan pemerintah, yakni (1) Siswa dapat



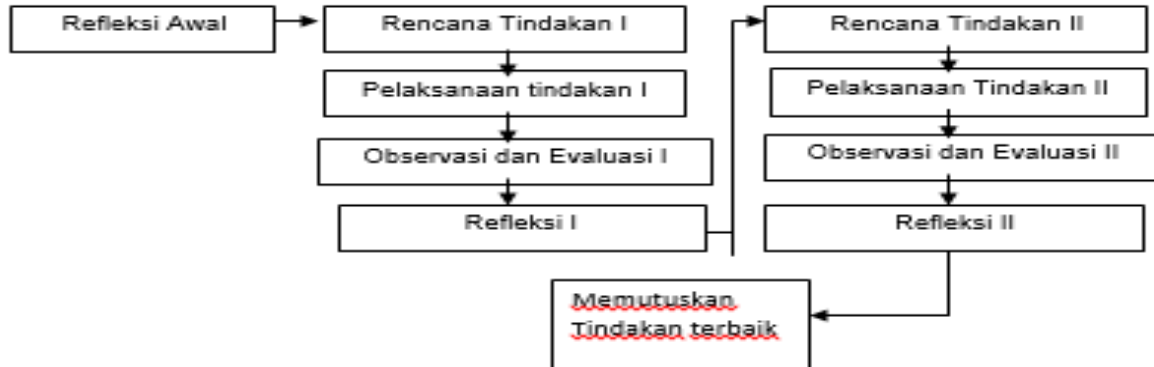
memanfaatkan hasil penelitian ini sebagai bahan referensi dalam menelaah isi, struktur, dan kaidah kebahasaan teks eksplanasi dengan baik. (2) Guru dapat menggunakan hasil penelitian ini sebagai bahan perbandingan dalam upaya mencari dan menemukan langkah yang tepat dalam mengatasi permasalahan siswa menelaah isi, stuktur, dan kaidah kebahasaan teks eksplanasi dan mengembangkan kreativitas siswa. (3) Sekolah dapat memanfaatkan hasil penelitian sebagai bahan informasi tentang kendala-kendala yang dialami siswa dalam pembelajaran bahasa Indonesia khususnya dalam menelaah isi, struktur, dan kaidah kebahasaan teks eksplanasi melalui metode inkuiri. (4) Pemerintah dalam hal ini Dinas Pendidikan dan Kebudayaan dapat memanfaatkan hasil penelitian ini sebagai bahan masukan dalam rangka mengambil kebijakan baru demi kemajuan pendidikan, khususnya dalam pembelajaran bahasa Indonesia.

Dalam KBBI 2011, dinyatakan bahwa menelaah adalah mempelajari, menyelidiki, mengkaji, memeriksa, menilik. Kegiatan menelaah berbentuk proses penelaahan teks atau tulisan dilihat dari segi isi, struktur, dan bahasa. Metode inkuiri adalah cara penyajian pelajaran yang memberi kesempatan kepada siswa untuk menemukan informasi tanpa bantuan guru (Sudjana, 2004:154).

METODE

Penelitian ini merupakan Penelitian Tindakan Kelas (*classroom action research*) Dengan demikian, penelitian ini dilaksanakan dalam bentuk siklus, sesuai dengan rancangan/model yang dikembangkan oleh Kemmis &

M.C Taggart (1982:5-6) yang terdiri atas empat langkah, yaitu (1) perencanaan tindakan, (2) pelaksanaan tindakan, (3) observasi dan evaluasi, dan (4) refleksi. Rancangan penelitian tindakan kelas ini digambarkan sebagai berikut.



(Sukidin, dkk. 2008:49)

metode observasi dan metode tes. Instrumen yang digunakan dalam mengumpulkan data adalah lembar observasi dan lembar tes. Lembar observasi digunakan untuk mendapatkan data tentang sikap dan perilaku siswa selama mengikuti kegiatan belajar pembelajaran di kelas. Lembar tes digunakan untuk mendapatkan data tentang kemampuan menelaah isi, struktur, dan kaidah kebahasaan teks eksplanasi. Aspek-aspek yang dinilai meliputi: (1) Menentukan dan menjelaskan isi teks eksplanasi, (2) menentukan struktur teks eksplanasi meliputi: Pernyataan Umum, Urutan Sebab-Akibat, Penutup, (3) menentukan unsur kebahasaan teks eksplanasi meliputi: Konjungsi, Kohesi, Kata kerja kopula (penghubung), Kata kerja aksi.

(Langkah-langkah yang ditempuh dalam mengumpulkan data sebagai berikut: (1) menentukan skor mentah, (2) menentukan skor standar dengan jalan mengubah skor mentah menjadi skor standar dengan menggunakan pedoman Penilaian Acuan Patokan (PAP) skala 11

Metode analisis data yang digunakan adalah metode analisis deskriptif. Metode analisis deskriptif adalah suatu cara analisis data yang dilakukan dengan jalan menyusun

data secara sistematis, sehingga diperoleh kesimpulan umum..

Langkah-langkah yang ditempuh dalam menganalisis data sebagai berikut.

1. Menaganalisis Data Obsevasi dengan cara:

1) Mencari nilai rata-rata

Untuk memperoleh nilai rata-rata observasi siswa dalam kemampuan menulis kembali berita yang dibacakan dengan menerapkan metode diskusi siswa kelas X Sekolah Menengah Kejuruan Ganesha Ubud Tahun Pelajaran 2017/2018 digunakan rumus sebagai berikut.

$$M = \frac{\sum x}{n} \text{ (Hadi, 1996: 37).}$$

Keterangan

M (mean) : skor rata-rata kelas

$\sum x$: jumlah skor siswa

n : jumlah siswa

HASIL DAN PEMBAHASAN

Pertama, siswa lebih tertarik dan lebih antusias belajar dengan menggunakan metode inkuiri, karena metode inkuiri adalah suatu rangkaian kegiatan pembelajaran yang menekankan pada proses berpikir secara kritis dan analitis



untuk mencari dan menemukan sendiri jawaban dari suatu masalah yang dipertanyakan dengan penuh percaya diri. Proses berpikir itu sendiri biasanya dilakukan melalui tanya jawab antara guru dan siswa. Kedua, pada proses belajar mengajar siswa berhadapan langsung dengan teks eksplanasi yang akan ditelaah, kemudian menemukan dan mencari jawabannya sendiri. Berkaitan dengan hal tersebut, dengan menggunakan metode inkuiri siswa merasa mendapatkan tantangan untuk menemukan solusi yang dihadapi dalam pembelajaran. Hal ini tentu saja dapat memotivasi siswa untuk melakukan kegiatan belajar pembelajaran Bahasa Indonesia lebih serius. Perolehan rata-rata kelas juga mengalami peningkatan. Hal ini dibuktikan dengan nilai observasi siswa yang senantiasa mengalami peningkatan, perolehan nilai prasiklus rata-rata kelas sebesar 65,00, kemudian pada siklus I meningkat menjadi 70,67. Peningkatan dari prasiklus ke siklus I sebesar sebesar 8,72%. Nilai rata-rata kelas pada siklus I sebesar 70,67, sedangkan pada siklus II sebesar 85,00. Peningkatan dari siklus I ke siklus II sebesar 20,28%. Peningkatan rata-rata pada siklus II ini mencerminkan bahwa pemahaman siswa tentang teks eksplanasi semakin baik.

Berdasarkan tabel di atas dapat diketahui persentase peningkatan kemampuan menelaah isi, struktur, dan kaidah kebahasaan teks eksplanasi siswa kelas VIII B Sekolah Menengah Pertama Negeri 3 Tabanan tahun pelajaran 2021/2022 sebagai berikut.

1. Pada prasiklus siswa yang tuntas sebesar 50,00% (15 orang). Siswa ini dinyatakan tuntas karena nilai yang diperoleh berada dalam predikat lebih dari cukup. Sedangkan siswa yang tidak tuntas juga sebesar 50,00% (15 orang) nilai yang diperoleh berada dalam predikat cukup.

Predikat	Prasiklus	Siklus I	Siklus II
1	2	3	4
Istimewa	-	-	-
Sangat Baik	-	-	50,00%
Baik	-	16,67%	50,00%
Lebih dari cukup	50,00%	73,33%	-
Cukup	50,00%	10,00%	-
Tidak Cukup	-	-	-
Kurang	-	-	-
Sangat Kurang	-	-	-
Buruk	-	-	-
Buruk Sekali	-	-	-
Jumlah	100%	100%	100%



2. Pada siklus I Siswa yang tuntas termasuk kategori baik sebesar 16,67% (5 orang) terjadi peningkatan dari prasiklus ke siklus I sebesar 16,67%, sedangkan siswa yang termasuk dalam predikat lebih dari cukup sebesar 73,33% (22 orang) terjadi peningkatan dari prasiklus ke siklus I sebesar 23,33%, dan siswa yang tidak tuntas sebesar 10,00% (3 orang) terjadi penurunan prasiklus ke siklus I sebesar 40,00%, siswa ini dinyatakan tidak tuntas karena nilai yang diperoleh masih berada dalam kategori cukup.
3. Pada siklus II terjadi peningkatan yang cukup signifikan, karena sudah tidak ada lagi siswa yang termasuk tidak tuntas. Siswa yang termasuk dalam kategori sangat baik sebesar 50,00% (15 orang) terjadi peningkatan dari siklus I ke siklus II sebesar 50,00%, dan siswa termasuk dalam kategori baik sebesar 50,00% (15 orang) terjadi peningkatan dari siklus I ke siklus II sebesar 33,33%. Semua siswa telah mencapai nilai Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) yang ditentukan, yaitu 70,00. Dengan demikian, dapat dikatakan bahwa penerapan metode inkuiri dapat meningkatkan kemampuan menelaah isi, struktur, dan kaidah kebahasaan teks eksplanasi siswa kelas VIII B Sekolah Menengah Pertama Negeri 3 Tabanan tahun pelajaran 2021/2022.

SIMPULAN

Berdasarkan hasil analisis Bab IV, maka dapat disimpulkan bahwa dengan menerapkan metode inkuiri kemampuan siswa meningkat secara signifikan. Hal ini dibuktikan dengan nilai rata-rata yang diperoleh pada prasiklus sebesar 65,00 dengan predikat cukup, selanjutnya setelah menerapkan metode inkuiri terjadi peningkatan pada siklus I nilai rata-rata yang diperoleh sebesar 70,67 dengan predikat lebih dari cukup. Peningkatan dari prasiklus ke siklus I sebesar sebesar 8,72%, sedangkan pada siklus II nilai rata-rata kelas sebesar 85,00 dengan predikat sangat baik. Peningkatan dari siklus I ke siklus II sebesar 20,28%. Berdasarkan nilai tersebut dapat diketahui bahwa terjadi peningkatan prestasi yang signifikan pada tindakan/siklus II semua siswa telah dinyatakan tuntas, sehingga tindakan diakhiri pada siklus ini, dan dinyatakan sebagai tindakan terbaik. Apabila hal ini dikaitkan dengan bunyi hipotesis di depan yaitu “Dengan menerapkan metode inkuiri kemampuan menelaah isi, struktur, dan kaidah kebahasaan teks eksplanasi siswa kelas VIII B Sekolah Menengah Pertama Negeri 3 Tabanan tahun pelajaran 2021/2022 dapat meningkat” maka hipotesis tersebut dapat diterima karena terbukti kebenarannya.

DAFTAR PUSTAKA

- Agung, Iskandar. 2012. *Panduan Penelitian Tindakan Kelas Bagi Guru*. Jakarta: Bestari Buana Murni.
- Amin, Moh. 2011. *Panduan Praktis Penelitian Tindakan Kelas Untuk Penilaian Angka Kredit Guru*. Yogyakarta: inspirasi.
- Arnyana. 2007. *Model – Model Pembelajaran Inovatif Berorientasi Konstruktivistik*. Jakarta : Prestasi Pustaka.
- Arikunto, Suharsimi. 1991. *Prosedur Penelitian*. Jakarta : PT Rineka Cipta.



- Hadi, Sukrisno. 1996. *Metode Penelitian*. Jakarta: Gramedia.
- Haerul, Wahyu. 2019. "Pembelajaran Menelaah Struktur Teks Eksplanasi Siswa Kelas VIII SMP Negeri 2 Salomekko Kabupaten Bone". Skripsi. Jurusan Bahasa dan Sastra Indonesia, Fakultas Bahasa dan Sastra, Universitas Negeri Makassar.
- Iskandar. 2012. *Panduan Penelitian Tindakan Kelas bagi Guru*. Jakarta: Bestari Buana Murni.
- Kemendikbud. 2017. *Bahasa Indonesia untuk SMA/MA/SMK/MAK Kelas XI*. Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan.
- Kemendikbud. 2013. *Bahasa Indonesia untuk SMA/MA/SMK/MAK Kelas XI*. Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan.
- Knapp, P dan Megan Watkins. 2005. *Genre Text, Grammar: Technologies for Teaching and Assessing Writing*. Australia: University of New South Wales Press Ltd.
- Kokasih, E. 2014. *Jenis-jenis Teks Analisis fungsi, struktur, dan Kaidah serta langkah Penulisan*. Bandung: Yramawidya.
- Mahsun. 2014. *Teks dalam Pembelajaran Bahasa Indonesia Kurikulum 2013*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Margono. 2000. *Metodologi Penelitian Pendidikan*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Minarmi. 2008. *Keterampilan Dasar Menulis*. Jakarta: Universitas Terbuka.
- Mulyasa. 2006. *Penulisan Karangan Ilmiah dengan Bahasa Indonesia yang Benar*. Jakarta: Mediatama Sarana Perkasa.
- Nurkancana, Wayan. 1986. *Evaluasi Pendidikan*. Surabaya: Usaha Nasional.
- Priyatni, Endah Tri. 2014. *Desain Pembelajaran Bahasa Indonesia dalam Kurikulum 2013*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Putra, Sitiatava Rizema. 2013. *Desain Belajar Mengajar Kreatif Berbasis Sains*. Jogjakarta: DIVA Press.
- Sanjaya, Wina. 2008. *Strategi Pembelajaran Berorientasi Standar Proses Pendidikan*. Rawamangun-Jakarta: Kencana Perdana Media Group.
- Sari, I Gusti Agung Ayu Novi Chandra. 2018. "Upaya Meningkatkan Kemampuan Menelaah Penggunaan Bahasa Pada Teks Deskripsi Dengan Menerapkan Metode Inkuiri Siswa Kelas VII C Sekolah Menengah Pertama Negeri 3 Tabanan Tahun Pelajaran 2017/2018". Skripsi. Jurusan Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia. Fakultas Pendidikan Bahasa dan Seni. IKIP Saraswati Tabanan.
- Sudjana. 2002. *Metode Statistika*. Bandung: Tarsito.
- Sudjana. 2004. *Seni Menuangkan Gagasan*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Sugiyono. 2017. *Metode Penelitian Kualitatif: Untuk penelitian yang bersifat eksploratif, enterpretif, interaktif, dan konstruktif*. Bandung: Alfabeta.
- Sukidin, Basrowi & Suranto. 2008. *Manajemen Penelitian Tindakan Kelas*. Jakarta: Insan Cendekia.
- Suryobroto, Sumadi. 2003. *Metode Penelitian*. Jakarta: Rajawali.
- Tim Penyusun Kamus. 2008. *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Jakarta: Gramedia.
- Tim Penyusun Kamus. 2011. *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Jakarta: Gramedia.
- Tritanto. 2007. *Model Pembelajaran Terpadu dalam Teori dan Praktek*. Jakarta: Prestasi Pustaka.
- Wijayanti, Luh Gede Lorenza Putri. 2021. "Upaya Meningkatkan Kemampuan Menelaah Teks Struktur dan Kaidah Kebahasaan Teks Pidato Persuasif Dengan Menerapkan Metode Inkuiri Siswa Kelas IX B Sekolah Menengah Negeri 4 Marga Tahun Pelajaran 2020/2021". Skripsi. Jurusan Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia. Fakultas Pendidikan Bahasa dan Seni. IKIP Saraswati Tabanan.
- Yoga, Ida Bagus Alit Pramana. 2021. "Upaya Meningkatkan Kemampuan Menelaah Teks Eksplanasi Dengan Menerapkan Metode Inkuiri Siswa Kelas VIII D Sekolah Menengah Pertama Negeri 3 Tabanan Tahun Pelajaran 2020/2021". Skripsi. Jurusan Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia. Fakultas Pendidikan Bahasa dan Seni. IKIP Saraswati Tabanan.



ISSN 2615-4714

EISSN 2685-0745

WACANA SARASWATI

**MAJALAH ILMIAH TENTANG BAHASA, SASTRA
DAN PEMBELAJARANNYA**